

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan pertambangan dan logam yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Dengan ruang lingkup kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan umur perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang diperoleh melalui website BEI, yakni <http://idx.co.id> atau di *website* masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut E.G Carmines dan R.A Zeller (dalam Etta & Sophia, 2010 : 26). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu pengungkapan CSR dan empat variabel bebas (*independen*) yaitu kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan umur perusahaan. Secara konseptual dan operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

a) Definisi Konseptual

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi

organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Gray *et al*, (dalam Sembiring, 2005).

b) Definisi Operasional

Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur menggunakan indeks yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Terdapat 6 kelompok sesuai dengan kategori informasi sosial menurut GRI (2000-2011) diantaranya adalah lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Total indeks tersebut adalah 79. Selain itu, dalam penelitian ini, menggunakan 11 indeks tambahan khusus perusahaan pertambangan dan logam. Sehingga total indeks pengungkapan adalah 90 item. Masing-masing item diberikan skor 1 apabila mengungkapkan. Dan skor 0 apabila tidak mengungkapkan.

$$n(\text{CSR}) = \frac{\text{Jumlah Total Pengungkapan CSR}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan : n(CSR) = Skor Pengungkapan CSR

Skor Maksimal = 90 Item Pengungkapan

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Kepemilikan Publik (KP)

a) Definisi Konseptual

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik.

b) Definisi Operasional

Kepemilikan publik dalam penelitian ini menggunakan jumlah kepemilikan lembar saham publik dibagi dengan total lembar saham perusahaan (Nur : 2012).

$$KP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$$

3.3.2.2 Ukuran Dewan Komisaris (DK)

a) Definisi Konseptual

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.

b) Definisi Operasional

Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan (Nur : 2012).

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$$

3.3.2.3 Profitabilitas (NPM)

a) Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, Febrina dan Suaryana (2011).

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya, Bringham dan Houston (2009 : 107).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3.3.2.4 Umur Perusahaan (UM)

a) Definisi Konseptual

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan.

b) Definisi Operasional

Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan didirikan sampai perusahaan menjadi sampel penelitian (Rahmawati dan Utami : 2011).

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Sampel dipilih dari populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan penyampelan bersasaran (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2011 : 85), Metode *purposive*

sampling adalah teknik pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan pertambangan dan logam yang terdaftar di BEI pada tahun buku 2008-2011.
2. Perusahaan pertambangan dan logam yang data laporan tahunannya tersedia di BEI atau di *website* masing-masing perusahaan.
3. Perusahaan pertambangan dan logam yang tidak mengalami kerugian pada tahun buku 2008-2011.
4. Perusahaan pertambangan dan logam yang memasukan laporan CSR ke dalam laporan tahunan 2008-2011.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode :

1. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu, didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.
2. Studi dokumentasi pada laporan tahunan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan dan logam yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Data dikumpulkan dari website BEI atau website masing-masing perusahaan.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011 : 19), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan Skewness. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program IBM SPSS 19.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Oleh karena model penelitian ini menggunakan alat analisis regresi maka data diuji apakah memenuhi uji asumsi klasik guna memenuhi BLUE (*the best linier unbiased estimator*). Uji asumsi klasik dilakukan karena menjadi persyaratan regresi agar model linier tidak bias sebagai estimator. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali (2011 : 160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Normalitas data dapat diuji dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual, Ghozali (2011 : 163). Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6 / \sqrt{n}}}$$

Sedangkan nilai z statistik untuk kurtosis dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24 / n}}$$

Dimana n adalah jumlah sampel, jika nilai $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Pada tingkat signifikansi 0,05 nilai Z_{tabel} adalah $\pm 1,96$.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal artinya, variabel nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan uji dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10, Ghazali (2011 : 105).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana adanya keterkaitan antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan uji *Durbin Watson*

(DW) dalam Ghozali (2011 : 110). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, negatif atau positif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Imam Ghozali, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 19, 2011

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011 : 139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Dan analisis statistik menggunakan uji glejser, uji park dan uji white.

Pengujian statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara mencari nilai residual dari variabel bebas dan terikat dengan menggunakan program SPSS. Kemudian nilai residual diabsolutkan. Setelah mendapat nilai absolute residual, langkah selanjutnya adalah memasukan hasil absolute residual ke dalam persamaan regresi dengan variabel independen yang ada. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Gujarati (dalam Ghozali, 2011 : 142).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengertian regresi linier berganda menurut Sugiyono (2007 : 261), regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya. Kegunaan analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapan dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{CSR D} = \alpha + \beta_1 \text{KP} + \beta_2 \text{DK} + \beta_3 \text{NPM} + \beta_4 \text{UM} + e$$

Keterangan :

CSR D = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

KP = Kepemilikan Publik

DK = Ukuran Dewan Komisaris

NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
UM	= Umur Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1- \beta_4$	= Koefisien Regresi
e	= <i>error</i>

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut akan memberikan gambaran sebesar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen, Ghozali, (2011 : 97)

3.6.4.2 Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (terpisah). Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen, Ghozali (2011 : 98).

3.6.4.3 Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98)